

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **i. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Bidang Pendidikan Agama Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua, sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan namun tetapi, harus lebih mengontrol kinerja pegawai dan seharusnya dengan adanya peraturan yang berlaku maka tentunya kinerja pegawai dan kerja sama akan berjalan baik namun dalam hal ini memang lebih di tekankan lagi harus memberdayakan pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya. Karena masih ada beberapa pegawai yang belum bisa meningkatkan kompetensi dan kemampuan di bidang mereka masing-masing karena kurangnya pemahaman terhadap tupoksi yang diberikan dan jika melakukan pelatihan terhadap pegawai maka kinerja pegawai semakin membaik ke depan untuk mencapai suatu tujuan.
2. Kendala dalam penerapan strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pegawai dibidang pendidikan agama Kristen kantor wilayah kementerian agama provinsi papua yaitu, kurangnya pemahaman akan tugas dan kerja yang diberikan dari pemimpin kepada bawahan ,kurangnya kesadaran pegawai untuk bekerja, dan sarana prasarana yang kurang memadai dan kendala

ini yang akan menghambat proses penerapan strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pegawai.

3. Adapun strategi yang dilakukan kepala bidang pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan kinerja pegawai dibidang pendidikan agama kristen kantor wilayah kementerian agama provinsi papua strategi yang dilakukan yaitu,meningkatkan kemampuan pegawai tentang pemahaman topoksi,menerima saran,masukan dan evaluasi kinerja.

## ii. Saran

Berdasarkan dari hasil Kesimpulan maka saran yang di sampaikan:

1. Perlu ada pelatihan bagi para pegawai sehubungan dengan peningkatan sumber daya manusia agar setiap pegawai yang di rekrut bisa mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh kantor untuk mengembangkan potensi di bidang mereka masing-masing.
2. Perlu ada penambahan pegawai yang kompeten dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.
3. Perlu ada evaluasi yang dilakukan oleh pemimpin agar kinerja pegawai tetap terkontrol dan berjalan secara maksimal